ANALISIS PENGARUH ARUS KAS OPERASI, *FINANCIAL DISTRESS*, PROFITABILITAS, DAN *LEVERAGE* TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI & REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2021

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

DOSEN PEMBIMBING

Dra. Erna Hidayah M.Si., Ak., CA

Disusun Oleh:

TASYA MEILIANA PUTRI

19312278

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2023

ANALISIS PENGARUH ARUS KAS OPERASI, *FINANCIAL DISTRESS*, PROFITABILITAS, DAN *LEVERAGE* TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI & REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2021

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII

Oleh:

Nama: Tasya Meiliana Putri

No. Mahasiswa: 19312278

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2023

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan dalam rangka memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dalam penelitian ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup untuk menerima hukuman/sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku"

Jakarta, 22 May 2023

Penulis

(Yasya Meiliana Putri)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi, Financial Distress, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Sektor Properti & Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2021

Disusun oleh : TASYA MEILIANA PUTRI

Nomor Mahasiswa : 19312278

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Selasa, 04 Juli 2023

Penguji/Pembimbing Skripsi : Erna Hidayah, Dra., M.Si., Ak., CA. .....

Penguji : Isti Rahayu, Dra., M.Si., Ak., CA. .....

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah disahkan dan disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dengan judul:

ANALISIS PENGARUH ARUS KAS OPERASI, *FINANCIAL DISTRESS*, PROFITABILITAS, DAN *LEVERAGE* TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI & REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2021

Hasil Penelitian

Diajukan Oleh:

Nama	: Tasya Meiliana Putri
NIM	: 19312278
Program Studi	: Akuntansi

Telah disetujui oleh dosen pembimbing
Pada tanggal, 12 Mei 2023
Dosen Pembimbing,

(Dra. Erna Hidayah M.Si., Ak., CA)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, salawat serta salam kita panjatkan kepada Nabi besar kita Muhammad SAW yang telah memberikan rahmat, waktu, dan kesehatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir skripsi dengan judul **"Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi, *Financial Distress*, Profitabilitas, dan *Leverage*, terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Sektor Properti & Real Estate yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2021".** Dalam tujuan untuk memperoleh derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Selama proses penulisan skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak bimbingan, dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Tagor Muda Dalimunthe dan Ibu Syaibatul Aslamiah selaku kedua orang tua peneliti. Terima kasih sudah memberikan kasih sayang, dukungan, serta doa selama proses penulisan tugas akhir. Semoga papa dan mama diberi kesehatan dan panjang umur.
2. Keluarga besar peneliti, terima kasih atas doa dan dukungan yang sudah diberikan.
3. Ibu Erna Hidayah, Dra., M.Si., Ak., CA selaku dosen pembimbing skripsi peneliti. Terima kasih atas bimbingan, ilmu, dan nasihat yang sudah ibu

berikan. Serta terima kasih untuk waktu yang sudah ibu berikan untuk membimbing peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan kepada ibu erna dan keluarga.

4. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, serta seluruh pimpinan universitas.
5. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., selalu Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, serta seluruh pimpinan fakultas.
6. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia, serta seluruh dosen pengampu pada program studi Akuntansi.
7. Karimah, Alya, Fira, Icha dan Alvita, teman peneliti sejak SMP. Terima kasih sudah menemani, membantu, dan memberi dukungan dalam proses penulisan tugas akhir ini.
8. Prismadya Anggia Nuthqi selaku teman peneliti selama perkuliahan sejak semester satu hingga saat ini. Terima kasih atas kerja sama, bantuan serta semangat yang sudah diberikan.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Terima kasih atas doa serta dukungan yang sudah diberikan.

Semoga Allah SWT membalas doa dan dukungan Bapak/Ibu/Saudara yang sudah memberikan dukungan kepada peneliti. Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik sehingga dapat menyempurnakan skripsi penelitian

ini. Penulis juga berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada pihak yang akan membaca dan menggunakan penelitian ini. *Aamiin.*

Billahitaufiq wal hidayah,

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta,12 Mei 2023

Penulis,

Tasya Meiliana Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN SAMPUL ..... **ii**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME ..... **iii**

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI ..... **iv**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

ABSTRAK ..... **xv**

ABSTRACT ..... **xvi**

BAB 1 PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Rumusan Masalah 6

1.3 Tujuan Penelitian 7

1.4 Manfaat Penelitian 7

1.5 Sistematika Pembahasan 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA **9**

2.1 Landasan Teori *9*

2.1.1 Teori Agensi *(Agency Theory)* 9

2.1.2 Teori Akuntansi Positif (*Positive Accounting Theory*) 10

2.1.3 Konservatisme Akuntansi 10

2.1.4 Arus Kas Operasi 12

2.1.5 *Financial Distress* 13

2.1.6 Profitabilitas 14

2.1.7 *Leverage* 15

2.2 Hasil Penelitian Terdahulu *15*

2.3 Hipotesis Penelitian *17*
2.3.1 Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Konservatisme Akuntansi 17
2.3.2 Pengaruh *Financial Distress* Terhadap Konservatisme Akuntansi .. 18
2.3.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi 19
2.3.4 Pengaruh *Leverage* Terhadap Konservatisme Akuntansi 20

2.4 Kerangka Penelitian *21*

BAB III METODE PENELITIAN 23

3.1 Populasi dan Sampel *23*

3.2 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data *24*

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian *24*
3.3.1 Variabel Dependen 24
3.3.2 Variabel Independen 25

3.4 Teknik Analisis Data *27*
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif 28
3.4.2 Uji Asumsi Klasik 28
3.4.3 Uji Regresi Linear Berganda 30
3.4.4 Uji Hipotesis 31

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 33

4.1 Deskripsi Objek Penelitian *33*

4.2 Analisis Statistik Deskriptif *33*

4.3 Uji Asumsi Klasik *36*
4.3.1 Uji Normalitas 36
4.3.2 Uji Multikolinearitas 37
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas 38
4.3.4 Uji Autokorelasi 39

4.4 Analisis Regresi Linear Berganda *40*

4.5 Uji Hipotesis *41*
4.5.1 Uji T 41
4.5.2 Uji F 43
4.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 44

4.6 Hasil dan Pembahasan *44*
4.6.1 Pengaruh arus kas operasi terhadap konservatisme akuntansi 44
4.6.2 Pengaruh *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi 45
4.6.3 Pengaruh profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi 46
4.6.4 Pengaruh *leverage* terhadap konservatisme akuntansi 47

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 49
5.1 Kesimpulan 49
5.2 Keterbatasan Penelitian 49
5.3 Saran 50
5.4 Implikasi 50
DAFTAR PUSTAKA 52
LAMPIRAN 56

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 16
Tabel 4. 1 Pengambilan Sampel Penelitian 33
Tabel 4. 2 Uji Statistik Deskriptif 34
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas 37
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas 37
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas 38
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi 39
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda 40
Tabel 4. 8 Hasil Uji T 42
Tabel 4. 9 Hasil Uji F 43
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian 21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Daftar Sampel Perusahaan 56
Lampiran 1. 2 Daftar Tabulasi Data 57
Lampiran 1. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif 62
Lampiran 1. 4 Hasil Uji Asumsi Klasik 63
Lampiran 1. 5 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda 66
Lampiran 1. 6 Hasil Uji Hipotesis 67

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan apakah arus kas operasi, *financial distress*, profitabilitas, dan *leverage* memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di BEI selama tahun 2018-2021. Sampel pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *website* resmi BEI www.idx.co.id dan dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan total 16 perusahaan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis linear berganda dengan bantuan IBM SPSS 26. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel arus kas operasi dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. sedangkan pada variabel *financial distress dan leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi.

Kata kunci: Arus Kas Operasi, *Financial Distress,* Profitabilitas, *Leverage,* Konservatisme Akuntansi

ABSTRACT

This study aims to prove whether operating cash flow, financial distress, profitability, and leverage have an effect on accounting conservatism in property & real estate company that listed on the IDX during 2018-2021. The sample in this study used secondary data obtained from the official website www.idx.co.id and was carried out using a purposive sampling method with a total of 16 companies. Data analysis in this study used multiple linear analysis using IBM SPSS 26. The result obtained from this study indicate that operating cash flow and profitability have a positive effect on accounting conservatism. While the financial distress and leverage have and negative effect on accounting conservatism.

Keywords: Operating Cash Flow, Financial Distress, Profitability, Leverage, Accounting Conservatism

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Baik buruknya kondisi suatu perusahaan dapat dilihat dari bagaimana perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan, yang pada umumnya tujuan terciptanya perusahaan adalah untuk menghasilkan laba yang maksimal. Menerbitkan laporan keuangan juga menjadi salah satu kewajiban yang harus dilakukan perusahaan dalam satu periode akuntansi. Berkaitan dengan hal tersebut, kinerja suatu perusahaan dapat dilihat menggunakan laporan keuangan yang dibuat dan diterbitkan oleh perusahaan. Laporan keuangan sendiri merupakan suatu media yang berisikan informasi-informasi keuangan dan kegiatan yang berlangsung di perusahaan selama suatu periode. Berdasarkan buku dari (Savitri, 2016), tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan gambaran dan informasi kepada pengguna laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai sumber pertimbangan dan masukan dalam menerapkan langkah yang strategis dalam proses pengambilan keputusan.

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan harus disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sehingga dapat membantu pengguna laporan keuangan dalam proses pengambilan keputusan (Habiba, 2016). Penting bagi perusahaan untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi, hal ini dilakukan agar mempermudah pengguna untuk memahami isi dari laporan keuangan tersebut. Selain itu penyusunan yang sesuai dengan standar juga akan memperlihatkan laporan keuangan yang serupa dari berbagai perusahaan.

Prinsip akuntansi berterima umum memberikan kebebasan kepada manajemen perusahaan untuk menentukan sendiri metode akuntansi yang akan digunakan pada laporan keuangan perusahaan (Yuliarti & Yanto, 2017), salah satu nya adalah dengan menggunakan prinsip konservatisme. Prinsip konservatisme merupakan prinsip di mana perusahaan bersikap hati-hati dalam mengakui laba. Perusahaan memilih untuk menunda pengakuan laba, tetapi segera mengakui rugi. Dalam bukunya, (Suwardjono, 2006) menjelaskan konservatisme sebagai suatu sikap atau aliran (mazhab) yang digunakan saat perusahaan menghadapi ketidakpastian untuk memilih tindakan atau keputusan apa yang harus dilakukan jika ketidakpastian tersebut terjadi.

Menurut (Savitri, 2016), prinsip konservatisme merupakan konsep di mana perusahaan mengakui kewajiban dan beban secepat mungkin walaupun terdapat ketidakpastian terhadap hasilnya, namun pengakuan terhadap pendapatan dan aset dilakukan ketika pendapatan dan aset tersebut sudah pasti akan diterima. Konservatisme dapat didefinisikan sebagai suatu tingkat kehati-hatian dalam menilai suatu kondisi yang tingkat kepastiannya rendah tanpa meningkatkan nilai aset atau laba dan juga tidak melaporkan liabilitas dan biaya dalam jumlah yang lebih rendah (Krismiaji & Sururi, 2021). Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa prinsip konservatisme merupakan sikap kehati-hati perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian dalam mengakui laba yang belum pasti, tetapi cepat dalam mengakui rugi dan hutang yang memiliki tingkat kemungkinan lebih tinggi.

Terdapat pro dan kontra dalam penerapan prinsip konservatisme. Ada yang berpendapat bahwa dengan menerapkan prinsip konservatisme ini tidak menggambarkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya, karena nilai yang diungkapkan lebih rendah atau *understatement*, tetapi ketika perusahaan menunjukkan nilai yang tidak konservatif, ini akan mengakibatkan nilai yang disajikan menjadi lebih tinggi atau *overstatement.* Laporan keuangan yang nilai-nya sangat tinggi akan dianggap berbahaya karena kemungkinan terjadi kecurangan sangat tinggi daripada laporan keuangan yang disajikan lebih rendah.

Sudah banyak fenomena konservatisme yang terjadi di Indonesia. Salah satunya kasus yang terjadi pada perusahaan PT. Hanson International Tbk. PT. Hanson International merupakan perusahaan yang bergerak di sektor properti & real estate yang berdiri pada tahun 1971, yang awalnya Bernama PT Mayertex Indonesia, yang bergerak di bidang tekstil. Pada tahun 2004 nama perseroan berubah menjadi PT Hanson International Tbk. Pada laporan keuangan Desember tahun 2016, PT Hanson International terbukti melakukan pengakuan pendapatan yang berlebihan yang akhirnya mengakibatkan *overstated.*

Pada laporan keuangan tersebut PT Hanson international Tbk. mengakui pendapatan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method)* pada penjualan Kavling Siap Bangun (KASIBA) senilai *gross* Rp. 732 Miliar pada laporan keuangan pada periode Desember 2016 sehingga terjadi pengakuan pendapatan yang *overstated* sebesar Rp. 613 Miliar di periode tersebut. Deputi Komisioner Pengawas Pasar Modal I Djustini Septiana menyatakan bahwa

perusahaan terbukti sudah melakukan pelanggaran terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 44 tentang Akuntansi Aktivitas Real Estat (PSAK 44).

Terjadinya kasus tersebut mengakibatkan Direktur Utama PT Hanson International Tbk. yang pada saat itu dijabat oleh Benny Tjokrosaputro terkena sanksi berupa denda sebesar Rp. 5 Miliar karena terbukti sudah melanggar undang-undang pasar modal (Sandria, 2021). Tidak hanya Direktur utama, PT Hanson International sendiri juga terkena sanksi berupa denda senilai Rp. 500 Juta dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) meminta perusahaan untuk menyajikan kembali laporan keuangan periode Desember 2016 dalam jumlah yang semestinya. Selain itu Akuntan Publik yang saat itu bertanggung jawab untuk mengaudit laporan keuangan periode Desember 2016, Sherly Jokom yang merupakan rekan dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja yang merupakan anggota dari *Ernst and Young Global Limited* juga mendapat sanksi berupa pembekuan Surat Tanda Terdaftar (STTD) selama satu tahun karena terbukti sudah melanggar standar etika profesi akuntansi dalam pelaksanaan audit laporan keuangan PT Hanson Internasional Tbk. periode 2016.

Tingkat penerapan konservatisme di perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang nantinya akan peneliti bahas dan gunakan sebagai variabel independen dalam penelitian ini, yaitu arus kas operasi, *financial distress*, profitabilitas, dan *leverage*.

Berdasarkan PSAK No. 2 arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas. Laporan arus kas dapat menyediakan informasi mengenai pertumbuhan perusahaan. Arus kas diklasifikasikan menjadi 3 aktivitas yaitu aktivitas operasi,

aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi menjadi indikator yang menentukan apakah kegiatan operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen, dan melakukan investasi baru (Savitri, 2016).

Financial distress atau tingkat kesulitan keuangan merupakan kondisi di mana perusahaan memiliki masalah keuangan yang merupakan tahap di mana terjadi penurunan kondisi keuangan sebelum perusahaan bangkrut. *Financial distress* dapat terjadi karena perusahaan tidak mampu untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban jangka pendek (Sulastri & Anna, 2018).

Profitabilitas adalah salah satu metode untuk menilai kondisi perusahaan. profitabilitas merupakan rasio yang memberikan gambaran terkait kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan seluruh sumber dan kemampuan yang dilakukan oleh manajemen (Sudrajat, 2022). Ini digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan *profit* berdasarkan nilai pengembalian dari penjualan terhadap investasi (Padmawati & Fachrurrozie, 2015).

Leverage merupakan rasio yang menunjukkan aktiva yang dimiliki perusahaan digunakan untuk melaksanakan operasional perusahaan, yang di mana dibiayai dengan hutang dari pihak ketiga (Yuliarti & Yanto, 2017). Nilai dari rasio *leverage* bisa menjadi suatu media yang dapat digunakan oleh pemberi pinjaman (Savitri, 2016).

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi, *Financial Distress*, Profitabilitas, dan *Leverage*, terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Sektor Properti & Real Estate yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2021"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1) Apakah arus kas operasi memengaruhi konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor property & real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021?
2) Apakah *financial distress* memengaruhi konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor property & real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021?
3) Apakah profitabilitas memengaruhi konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor property & real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021?
4) Apakah *leverage* memengaruhi konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor property & real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1) Untuk membuktikan pengaruh arus kas operasi terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor property & real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021
2) Untuk membuktikan pengaruh *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor property & real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021
3) Untuk membuktikan pengaruh profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor property & real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021
4) Untuk membuktikan pengaruh *leverage* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor property & real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1) Dapat memberikan informasi kepada manajemen perusahaan terkait pengaruh arus kas operasi, *financial distress*, profitabilitas, dan *leverage* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor property & real estate *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2) Dapat memberikan informasi yang dapat membantu pengguna laporan keuangan sebagai sumber media untuk proses pengambilan keputusan ekonomi.

1.5 Sistematika Pembahasan

BAB 1: PENDAHULUAN

Dalam bab ini, penulis akan menjelaskan latar belakang dan fenomena yang berkaitan dengan topik penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan berisi mengenai *grand theory*, pengertian dari masing-masing variabel dependen dan variabel independen, hasil penelitian terdahulu, dan hipotesis penelitian

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan populasi dan sampel yang akan digunakan, serta metode yang digunakan untuk memperoleh populasi dan sampel tersebut.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan menjelaskan analisis data dan pembahasan atas hipotesis yang sudah disusun

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya yang akan datang

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agensi *(Agency Theory)*

Teori agensi membahas seberapa penting pemegang saham sebagai *principal* untuk menyerahkan sumber daya ekonomi kepada pihak manajemen yang memiliki kemampuan yang lebih tinggi dan paham mengenai bisnis untuk mengelola perusahaan-nya. *Agency theory* merupakan hubungan antara manajer (*agent)* dan pemegang saham (*principal)* yang di mana manajer akan memiliki tanggung jawab dalam menggunakan sumber daya yang diberikan oleh pemegang saham sebagai *principal.* Konflik kepentingan *(conflict of interest)* dan biaya agensi bisa terjadi karena adanya pemisahan kepemilikan dan pengendalian, preferensi risiko yang berbeda, asimetri informasi, dan bahaya moral (Halim, 2021).

Pihak *agent* dan *principal* tentunya memiliki tujuan-nya masing-masing, di mana pihak *agent* atau manajemen memiliki tujuan untuk memperoleh bonus sehingga mereka akan melaporkan jumlah dengan nominal yang besar. Sedangkan pihak pemegang saham atau *principal* memiliki keinginan untuk menghindari biaya yang jumlahnya terlalu tinggi agar keuntungan-nya terlihat kecil (Sholikhah & Baroroh, 2021). Dalam upaya untuk menghindari permasalahan tersebut, prinsip konservatisme dapat membantu untuk meminimalisir kesempatan manajer (*agent*) untuk melakukan kecurangan berupa melaporkan nilai dalam jumlah yang lebih besar. Menurut (Yuliarti &

Yanto, 2017) laporan keuangan yang konservatif dapat menghindari asimetri informasi dan juga mampu untuk mengurangi *agency cost.*

2.1.2 Teori Akuntansi Positif (*Positive Accounting Theory*)

Teori akuntansi positif menjelaskan suatu prosedur yang di mana menggunakan kemampuan, pemahaman, dan pengetahuan mengenai akuntansi dan kebijakan akuntansi apa yang paling baik untuk digunakan dalam menghadapi suatu kondisi di masa yang akan datang (Wiratama & Asri, 2020). Dalam pemilihan metode atau prinsip akuntansi yang akan diterapkan oleh perusahaan ini tidak terpisahkan dengan teori akuntansi positif (Solichah & Fachrurrozie, 2019). Dengan adanya teori akuntansi positif akan menjelaskan pemilihan metode atau prinsip akuntansi, salah satunya penerapan prinsip konservatisme terhadap laporan keuangan yang nantinya akan membantu untuk mengurangi asimetri informasi dan dapat membantu mengatasi masalah keagenan (Halim, 2021).

2.1.3 Konservatisme Akuntansi

Ketidakpastian terhadap situasi maupun kondisi pastinya akan dihadapi oleh perusahaan. Oleh karena itu perusahaan menggunakan prinsip konservatisme untuk menghadapi ketidakpastian tersebut. Menurut Watts (2003), konservatisme akuntansi merupakan prinsip kehati-hatian perusahaan dalam melaporkan informasi keuangan, perusahaan akan lebih cepat melakukan pengakuan terhadap kerugian atau hutang daripada aktiva dan laba. Definisi konservatisme berdasarkan Glosarium Pernyataan Konsep No.2 FASB (*Financial Accounting Statement Board*) adalah reaksi hati-hati

(prudent reaction) ketika menghadapi ketidakpastian yang melekat pada perusahaan dengan memastikan bahwa ketidakpastian dan risiko bisnis sudah diperhitungkan secara maksimal.

Menurut (Suwardjono, 2006) penerapan konservatif dalam pelaporan keuangan adalah situasi di mana akuntansi akan mengakui biaya atau rugi lebih dahulu yang memiliki tingkatan kemungkinan terjadi-nya tinggi, tetapi perusahaan tidak cepat dalam mengantisipasi keuntungan atau pendapatan walaupun kemungkinan terjadinya juga besar. Laporan keuangan yang disajikan dengan hati-hati akan memberikan manfaat yang terbaik bagi pengguna laporan keuangan (Halim, 2021). Hal tersebut dapat memberikan sinyal baik kepada investor karena perusahaan sudah bersikap hati-hati dalam mengakui laba, sehingga membuat sudut pandang publik terhadap kinerja perusahaan menjadi lebih baik (Noviyanti & Agustina, 2021).

Penggunaan prinsip konservatisme akuntansi dalam pelaporan keuangan bisa bermanfaat karena dapat mengantisipasi ketidakpastian yang kemungkinan akan dihadapi oleh perusahaan di masa yang akan datang, tetapi penerapan prinsip konservatisme pada laporan keuangan juga masih dianggap bias dalam menyajikan informasi keuangan karena tidak benar-benar menggambarkan kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya terjadi pada periode tersebut sehingga dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan (Sulastri & Anna, 2018). Alasan perusahaan mengimplementasikan prinsip konservatisme ketika menyusun laporan keuangan adalah untuk mengurangi sifat optimis manajemen perusahaan yang

berlebihan dalam menaikkan jumlah laba dan mengakibatkan laporan keuangan disajikan secara *overstated* (Shinta, 2022) .

2.1.4 Arus Kas Operasi

Menerbitkan laporan keuangan merupakan kewajiban perusahaan yang dilakukan setiap periode akuntansi, salah satunya adalah laporan arus kas. Dalam bukunya, (Fess et al., 1994) mendefinisikan laporan arus kas sebagai laporan keuangan yang melaporkan sumber utama penerimaan dan penggunaan utama atas pembayaran kas selama satu periode, yang nantinya informasi keuangan yang disajikan di laporan arus kas akan membantu investor, kreditur, dan pihak lainnya untuk mengetahui profitabilitas dan solvensi dari perusahaan. Laporan arus kas adalah laporan yang menyajikan informasi dari segala aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan dalam periode tertentu, baik yang memiliki pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap kas (Halim, 2021).

Laporan arus kas dapat diklasifikasikan menjadi tiga aktivitas yang berbeda, yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Arus kas yang berasal dari aktivitas operasi berisikan informasi untuk mengetahui apakah kegiatan operasional perusahaan dapat menciptakan arus kas yang cukup untuk memenuhi hutang, menjaga kapasitas operasi perusahaan, melunasi dividen, dan memenuhi investasi yang baru (Priyono & Suhartini, 2022). Semakin tinggi arus kas operasi menandakan bahwa kinerja perusahaan sudah baik dan dapat diperkirakan perusahaan mampu untuk memperoleh laba yang lebih besar di periode berikutnya, sehingga investor

semakin tertarik untuk berinvestasi dan membuat perusahaan untuk bersikap konservatif (Harini et al., 2020). Oleh karena itu arus kas dari aktivitas operasi dapat memberikan sinyal kepada investor mengenai keadaan perusahaan (Halim, 2021).

2.1.5 *Financial Distress*

Kondisi keuangan perusahaan menjadi instrumen penting bagi para pengguna laporan keuangan baik dari pihak luar maupun pihak perusahaan itu sendiri (Idawati, 2020). *Financial Distress* atau kesulitan keuangan merupakan kondisi ketika perusahaan tidak mampu memenuhi biaya menggunakan pendapatan perusahaan sehingga perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan operasional dan kewajibannya (Sudrajat, 2022). *Financial distress* menggambarkan situasi keuangan perusahaan yang sedang mengalami penurunan yang memiliki dampak buruk dan menyebabkan perusahaan akan mengalami kebangkrutan apabila perusahaan tidak mampu mengatasi dan keluar dari situasi berbahaya tersebut (Angela & Salim, 2020).

Pada saat kondisi keuangan perusahaan sedang bermasalah, manajer akan berperan untuk mengambil keputusan dan mengatur tingkat penerapan konservatisme akuntansi dalam laporan keuangan perusahaan (Rivandi & Ariska, 2019). Menurut Ramadhani dan Sulistyowati (2019), *financial distress* dapat mendorong para pemegang saham untuk menggantikan posisi manajer perusahaan karena mereka dianggap tidak dapat mengelola keuangan perusahaan dengan baik, sehingga ancaman pergantian posisi tersebut akan mendorong manajer untuk mengubah laba menjadi lebih tinggi yang di mana

laba akan menjadi tolak ukur kinerja manajer (Ramadhani & Sulistyowati, 2019).

2.1.6 Profitabilitas

Profitabilitas memiliki ikatan yang kuat dengan laba perusahaan, yang di mana laba dapat memberikan sinyal positif mengenai keberlanjutan perusahaan di masa yang akan datang (Yuliarti & Yanto, 2017). Profitabilitas adalah rasio yang dapat mengukur kapabilitas perusahaan dalam menggunakan harta dan modal yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba (Idawati, 2020). Profitabilitas merupakan informasi yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam kurun waktu tertentu (Priyono & Suhartini, 2022). Rasio profitabilitas ialah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen perusahaan secara menyeluruh yang merujuk pada besarnya jumlah laba yang diperoleh (Halim, 2021).

Semakin tinggi nilai profitabilitas pada perusahaan, maka laba yang dihasilkan perusahaan juga akan tinggi sehingga manajer perusahaan juga akan menerapkan konservatisme agar dapat terhindar dari pajak yang tinggi yang disebabkan oleh laba perusahaan (Suharni et al., 2019). Meningkatkan profitabilitas menjadi kewajiban perusahaan agar dapat menarik investor untuk berinvestasi, hal ini dikarenakan nilai dari rasio profitabilitas, terutama *Return on Equity* merupakan hal yang pertama kali akan dilihat investor untuk melihat apakah perusahaan sudah efektif untuk menghasilkan *return* bagi para investor (Kalbuana & Yuningsih, 2020).

2.1.7 *Leverage*

Leverage merupakan rasio keuangan yang dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk membiayai aktiva dengan menggunakan hutang atau modal (Ramadhani & Sulistyowati, 2019). Pihak kreditur dapat menggunakan nilai dari rasio *leverage* sebagai tolak ukur untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang serta bunganya, oleh karena itu perusahaan harus menunjukkan kinerja yang maksimal kepada pihak kreditur agar dapat memperoleh dana dari kreditur dan kreditur yakin bahwa dana yang diberikan tidak sia-sia (Halim, 2021). Menurut (Savitri, 2016) dalam upaya untuk memperoleh dana dari pihak kreditur, perusahaan harus bersifat optimis dalam penyajian laporan keuangan agar pihak pemberi pinjaman merasa yakin dan dapat memberikan dana pinjaman kepada perusahaan.

Kreditur atau pihak peminjam dana memiliki hak untuk meminta perusahaan menerapkan prinsip akuntansi ketika perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi agar kreditur yakin atas pengembalian dana yang sudah mereka berikan (Suharni et al., 2019). Semakin tinggi nilai rasio *leverage* perusahaan, semakin tinggi juga kesempatan manajer perusahaan untuk melakukan pelanggaran terhadap perjanjian kredit, sehingga manajer akan berusaha untuk melaporkan laba saat ini dengan nilai yang lebih tinggi dalam rangka untuk mengurangi biaya-biaya yang harus dipenuhi oleh perusahaan (Ramadhani & Sulistyowati, 2019).

2.2 Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai konservatisme akuntansi sudah banyak dilakukan sebelumnya. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan sembilan jurnal penelitian yang menggunakan konservatisme sebagai variabel dependen. Berikut tabel penelitian terdahulu serta hasil penelitian:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Variabel	Hasil Penelitian
1	Arus Kas Operasi	**Arus kas operasi berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.** (Harini et al., 2020) (Halim, 2021) **Arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.** (Yuliana et al., 2022)
2	*Financial Distress*	***Financial distress* berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.** (Sulastri & Anna, 2018) ***Financial distress* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi.** (Ramadhani & Sulistyowati, 2019) (Sudrajat, 2022) ***Financial distress* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.** (Irawan et al., 2021)
3	Profitabilitas	**Profitabilitas berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.** (Halim, 2021) (Sudrajat, 2022)

No	Variabel	Hasil Penelitian
		Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi. (Yuliarti & Yanto, 2017) (Solichah & Fachrurrozie, 2019)
4	*Leverage*	***Leverage* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.** (Yuliarti & Yanto, 2017) (Sulastri & Anna, 2018) ***Leverage* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi.** (Putra & Sari, 2020) ***Leverage* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.** (Irawan et al., 2021) (Halim, 2021)

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Konservatisme Akuntansi

Laporan arus kas ialah laporan keuangan yang menggambarkan kas perusahaan baik masuk maupun keluar yang berasal dari tiga aktivitas yaitu, aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Menurut (Prastowo & Julianty, 2002) laporan arus kas bertujuan untuk memberikan informasi kepada para pengguna laporan keuangan tentang perubahan kas perusahaan selama satu periode akuntansi. Arus kas operasi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh kas yang nantinya akan digunakan untuk melunasi pinjaman, membayar dividen dan melakukan investasi baru

tanpa ada bantuan dana dari luar (Halim, 2021). Hal ini berkaitan dengan teori sinyal yang menjelaskan bahwa laporan arus kas merupakan media informasi yang dimiliki perusahaan yang dapat memberikan sinyal baik kepada para investor (Priyono & Suhartini, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian dari (Halim, 2021) dan (Harini et al., 2020) menyatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi, yang artinya semakin tinggi-nya arus kas dari aktivitas operasi mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan sudah baik, sehingga memungkinkan peningkatan laba di masa yang akan datang, menarik investor untuk berinvestasi dan perusahaan akan semakin konservatif.

H1: Arus kas operasi berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi

2.3.2 Pengaruh *Financial Distress* Terhadap Konservatisme Akuntansi

Kondisi keuangan suatu perusahaan menjadi indikator penting bagi pengguna laporan keuangan terutama investor. Hal ini dikarenakan laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan akan memberikan gambaran kepada pihak investor untuk mengetahui perputaran dana perusahaan. *Financial distress* merupakan kondisi di mana perusahaan sedang mengalami masa sulit dalam memenuhi kewajiban yang menyebabkan perusahaan mengalami penurunan kondisi keuangan dan menyebabkan perusahaan akan mengalami kebangkrutan. Menurut (Putra & Sari, 2020), berdasarkan teori akuntansi positif menjelaskan manajemen perusahaan akan kurang konservatif ketika keuangan perusahaan sedang dalam keadaan yang buruk. Kondisi keuangan yang buruk mengindikasikan bahwa kinerja manajer

dalam mengelola laporan keuangan belum dilakukan dengan baik dan akan mengakibatkan pergantian manajer oleh para pemegang saham. Maka dari itu, dalam kondisi tersebut manajer menolak untuk bersikap konservatif dalam menyajikan laporan keuangan dalam upaya untuk terhindar dari pergantian manajer. Selain itu, apabila perusahaan tetap menerapkan sikap konservatif pada saat keuangan perusahaan sedang dalam kondisi yang buruk justru akan menyebabkan *understatement* pada laporan keuangan, sehingga perusahaan akan memberikan sinyal buruk kepada pihak eksternal, salah satunya kreditur dan kemungkinan terjadinya pemberhentian memperoleh pinjaman dari pihak kreditur juga tinggi (Ramadhani & Sulistyowati, 2019).

Hasil penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh (Ramadhani & Sulistyowati, 2019) dan (Sudrajat, 2022) menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi, yang di mana semakin tinggi tingkat kesulitan keuangan perusahaan maka manajer akan semakin tidak konservatif agar laporan keuangan yang disajikan tidak *understatement* dan terhindar dari pemberhentian penerimaan dana dari pihak kreditur.

H2: *Financial distress* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi

2.3.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi

Profitabilitas menjadi dasar penilaian yang menggambarkan kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Para pengguna laporan keuangan akan melihat nilai dari profitabilitas sebagai alat ukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Profitabilitas adalah rasio keuangan yang

menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan kas, penjualan, dan modal (Sudrajat, 2022). Laba perusahaan memiliki ikatan yang erat dengan profitabilitas, semakin tinggi laba akan memberikan sinyal positif mengenai keadaan keuangan perusahaan di masa depan (Yuliarti & Yanto, 2017). Berdasarkan dengan teori akuntansi positif, semakin tinggi laba perusahaan akan menyebabkan tinggi-nya juga biaya politik yang akan ditanggung perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan memilih untuk lebih konservatif dalam menyusun laporan keuangan agar dapat terhindar dari biaya politik yang tinggi (Halim, 2021).

Penelitian oleh (Halim, 2021) dan (Sudrajat, 2022), profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Semakin tinggi nilai profitabilitas, perusahaan akan semakin bersifat konservatif. Ketika perusahaan menghasilkan laba yang semakin tinggi, biaya politis perusahaan akan semakin besar. Oleh karena itu, dalam rangka menghindari biaya politis yang tinggi, perusahaan cenderung menerapkan konservatisme agar laba yang dihasilkan tidak terlalu tinggi.

H3: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi

2.3.4 Pengaruh *Leverage* Terhadap Konservatisme Akuntansi

Leverage merupakan rasio keuangan yang mampu mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang, yang di mana hutang yang dimaksud merupakan sumber dana yang berasal dari pihak luar yaitu kreditur. Dalam upaya untuk memperoleh pinjaman dari kreditur, perusahaan akan menunjukkan kinerja yang baik agar dapat memberikan keyakinan kepada

pihak peminjam dana bahwa dana yang diberikan akan terjamin (Halim, 2021). Oleh karena itu manajer perusahaan akan berupaya untuk lebih optimis dalam meningkatkan laba dan menolak untuk menerapkan prinsip konservatisme pada laporan keuangan perusahaan dengan maksud untuk memberikan sinyal yang baik kepada pihak kreditur bahwa dana yang diberikan akan terjamin (Savitri, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putra & Sari, 2020) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi. yang berarti semakin tinggi tingkat *leverage* suatu perusahaan maka penerapan konservatisme akuntansi akan semakin rendah. Hal ini dikarenakan pihak manajer memilih untuk bersikap optimis dalam menyusun laporan keuangan agar dapat meyakinkan para kreditur.

H4: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi

Akuntansi

2.4 Kerangka Penelitian

Berdasarkan penjelasan yang sudah penulis jabarkan, dapat disajikan kerangka penelitian yang menggambarkan variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Variabel independen yang terdiri dari arus kas operasi, *financial distress*, profitabilitas, dan *leverage* yang akan diuji apakah variabel independen tersebut dapat memengaruhi variabel dependen yang terdiri dari konservatisme akuntansi.

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian

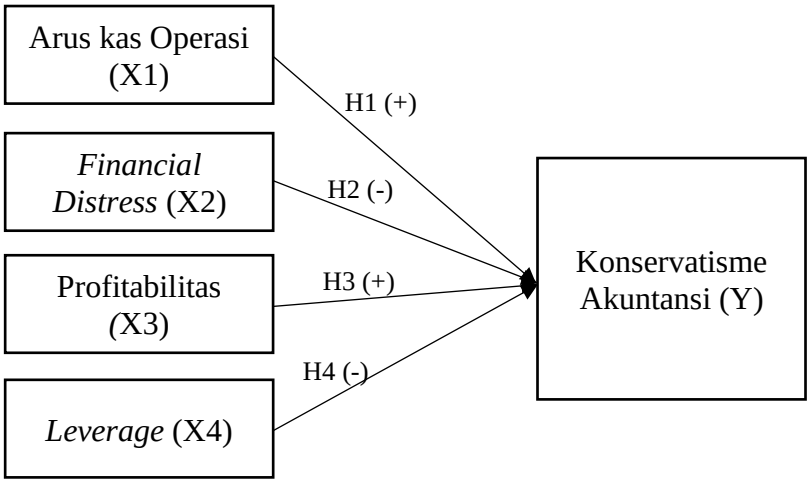

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang akan digunakan ini merupakan perusahaan yang bergerak pada sektor properti & real estate dan perusahaan tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2021. Dalam menentukan sampel dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan metode yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian berdasarkan karakteristik yang sesuai dengan penelitian dan pertimbangan agar sesuai dengan tujuan dari dilakukan nya penelitian. Berikut kriteria sampel yang akan peneliti pertimbangkan dalam proses menentukan sampel, yaitu:

1. Perusahaan sektor property & real estate yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berturut-turut selama periode 2018-2021
2. Perusahaan sektor property & real estate yang menyajikan laporan keuangan tahunan berturut-turut selama periode 2018-2021.
3. Perusahaan sektor property & real estate yang mengalami laba berturut-turut selama tahun 2018-2021.
4. Perusahaan sektor property & real estate yang menyajikan laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah.
5. Perusahaan sektor property & real estate yang menyajikan informasi data yang diperlukan

3.2 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder kuantitatif yang akan diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdapat di *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dari tahun 2018 hingga 2021 yang menyajikan informasi dan data yang lengkap terkait dengan variabel dalam penelitian ini. Jika terdapat laporan keuangan tahunan perusahaan yang tidak ditemukan dalam *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), penulis akan mengunjungi situs resmi perusahaan sektor property & real estate yang merupakan sampel dalam penelitian ini.

Metode yang akan digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini merupakan metode studi dokumentasi, yang di mana peneliti mengumpulkan data dengan melakukan pencarian dan pengumpulan data-data dari pihak sekunder yang terpublikasi, yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website resmi perusahaan.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni konservatisme akuntansi. Konservatisme akuntansi merupakan Sikap kehati-hatian perusahaan dengan menunda pengakuan pendapatan tetapi perusahaan akan lebih cepat dalam mengakui kerugian. Untuk menghitung konservatisme, akan menggunakan rumus perhitungan berbasis akrual yang nanti-nya hasil perhitungan akan dikalikan dengan -1 kemudian dibagi dengan total aset perusahaan, sehingga semakin besar nilai positif rasio maka perusahaan akan

semakin konservatif (Harini et al., 2020). Perhitungan konservatisme akuntansi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CONNAC = \frac{NI - CFO}{TOTAL\ ASSET}\ X\ (-1)$$

Keterangan:

$CONNCAC$: Tingkat konservatisme akuntansi pada perusahaan.
NI : *Net income* ditambah dengan depresiasi dan amortisasi.
CFO : *Cash flow* yang berasal dari aktivitas operasional.

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari; arus kas operasi, *financial distress*, profitabilitas, dan *leverage.*

3.3.2.1 Arus Kas Operasi

Arus kas operasi merupakan laporan keuangan yang menunjukkan keluar masuk-nya suatu kas perusahaan selama satu periode akuntansi. Menurut (Prastowo & Julianty, 2002) arus kas operasi menjadi aktivitas utama dan aktivitas lain yang bukan berasal dari aktivitas investasi dan pendanaan dalam menghasilkan pendapatan perusahaan seperti, penerimaan kas dari penjualan barang dagang, pembayaran kas atas pembelian kepada *supplier*, dan pembayaran gaji karyawan. Rumus yang dapat digunakan ialah:

$$Cash\ Flow\ Operation\ (CFO) = \frac{Kas\ dari\ aktivitas\ operasional}{Total\ aset\ perusahaan}$$

3.3.2.2 *Financial Distress*

Financial distress atau kesulitan keuangan merupakan keadaan keuangan perusahaan ketika perusahaan tidak mampu memenuhi

kewajiban-nya dengan menggunakan aset-nya, dan dapat membuat perusahaan mengalami kebangkrutan atau likuidasi. Pada penelitian ini untuk menghitung tingkat kesulitan keuangan perusahaan akan menggunakan *Altman Z-Score*. Adapun rumus dari *Altman Z-Score* sebagai berikut:

$$\boldsymbol{Altman\ Z-Score = 1,2Z1 + 1,4\ Z2 + 3,3Z3 + 0,6Z4 + 0,99Z5}$$

Keterangan:

$Z1 = \frac{Modal\ kerja}{Total\ aset}$

$Z2 = \frac{Laba\ ditahan}{Total\ aset}$

$Z3 = \frac{Laba\ sebelum\ bunga\ dan\ pajak}{Total\ aset}$

$Z4 = \frac{Ekuitas\ pemegang\ saham}{Total\ hutang}$

$Z5 = \frac{Penjualan}{Total\ aset}$

Dengan kriteria penilaian:

- *Z-Score* > 2.99 = Kondisi keuangan perusahaan sangat baik.
- 1.81 < *Z-Score* < 2.99 = Kondisi keuangan perusahaan dikatakan *grey area*, memiliki kemungkinan selamat dari kesulitan maupun kebangkrutan.
- *Z-Score* < 1.81 = Kondisi kesulitan keuangan perusahaan sangat tinggi dan memiliki kemungkinan tinggi atas kebangkrutan.

3.3.2.3 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan indikator yang dapat menunjukkan seberapa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tanpa ada bantuan dari

pihak lain. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan *return on asset* (ROA) sebagai parameter untuk mengukur rasio profitabilitas. Rumus untuk menghitung ROA yaitu:

$$Return\ on\ Asset\ (ROA) = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset} X\ 100\%$$

3.3.2.4 *Leverage*

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk menilai seberapa besar perusahaan mengandalkan hutang untuk membiayai perusahaan. yang di mana hutang yang dimiliki oleh perusahaan berasal dari pihak kreditur seperti bank yang meminjamkan sebagian dana-nya kepada perusahaan. untuk mengukur rasio *leverage*. Peneliti akan menggunakan parameter *debt to asset ratio* (DAR). Adapun rumus untuk menghitung *debt to asset ratio* adalah:

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio\ (DAR) = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Asset}\ X\ 100\%$$

3.4 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk mencari gambaran hubungan linear antara variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) dengan menggunakan program *software Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 26. Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis, peneliti akan terlebih dahulu melakukan analisis statistik deskriptif dan pengujian asumsi klasik yang terdiri dari; uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Dalam buku (Sugiyono, 2019) dijelaskan bahwa statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data secara deskriptif atau menggambarkan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan baik umum maupun generalisasi. Definisi lain menjelaskan analisis statistik deskriptif merupakan suatu gambaran yang menunjukkan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan deviasi terhadap suatu data (Habiba, 2016).

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, antara variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal. Model regresi yang mendistribusikan data nya normal atau mendekati normal dapat dikatakan bahwa model regresinya sudah baik (Habiba, 2016). Dalam penelitian ini, untuk melakukan uji normalitas akan menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Data akan dikatakan berdistribusi normal ketika hasil dari uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) memiliki nilai *signifikan* > 0,05.

3.4.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel independen satu dengan variabel independen lainnya (Abdurrahman & Ermawati, 2018). Suatu model regresi dapat

dikatakan baik ketika tidak adanya korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2013). Penelitian ini akan menggunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi. Nilai penentu yang akan digunakan untuk mengatakan ada atau tidaknya multikolinearitas antara variabel independen adalah ketika nilai *tolerance* $\leq 0{,}10$ atau nilai VIF ≥ 10.

3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi linear terdapat ketidaksamaan antara varian satu dengan varian yang lain-nya (Suharni et al., 2019). Menurut (Ghozali, 2013), ketika varian dari residual satu pengamatan ke satu pengamatan yang lain tetap disebut sebagai homosskedastisitas, sedangkan ketika terdapat perbedaan antara residual satu pengamatan dengan satu pengamatan yang lain disebut heteroskedastisitas. Suatu model regresi yang baik adalah ketika tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji yang akan digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *glesjer*. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat heteroskedastisitas sedangkan ketika nilai signifikansi > 0,05 tidak terdapat heteroskedastisitas atau bisa disebut sebagai homoskedastisitas.

3.4.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi atau hubungan dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan lainnya yang disusun urut berdasarkan waktu (Halim, 2021). Dalam buku

(Ghozali, 2013), dijelaskan bahwa autokorelasi bisa muncul karena terdapat keterkaitan dalam variabel yang berurutan sepanjang waktu, masalah tersebut terjadi karena residual tidak bebas dari satu variabel ke variabel lainnya. Regresi yang bebas dari autokorelasi merupakan model regresi yang baik. Dalam penelitian ini, akan menggunakan uji *Durbin-Watson (DW test)* untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam variabel penelitian yang akan digunakan. Nilai dari uji *Durbin-Watson (DW test)* agar dapat dikatakan tidak terdapat autokorelasi ketika nilai dU < dW < 4 – dU (Abdurrahman & Ermawati, 2018).

3.4.3 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi dilakukan untuk menguji hubungan antara satu variabel dependen (terikat) dengan beberapa variabel independen (bebas), yang di mana dalam penelitian ini akan menggunakan konservatisme akuntansi sebagai variabel dependen dan beberapa variabel independen yang terdiri dari arus kas operasi, *financial distress*, profitabilitas, dan *leverage.* Persamaan regresi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta 1\ X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + \beta 4X4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Konservatisme akuntansi
α : Konstanta
$\beta 1$: Koefisien regresi arus kas operasi
$X1$: Arus kas operasi
$\beta 2$: Koefisien regresi *financial distress*
$X2$: *Financial distress*
$\beta 3$: Koefisien regresi profitabilitas
$X3$: Profitabilitas
$\beta 4$: Koefisien regresi *leverage*

$X4$: *Leverage*
ε : *Error*

3.4.4 Uji Hipotesis

3.4.4.1 Uji T

Pengujian hipotesis ini akan menunjukkan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Tingkat *signifikansi* yang akan digunakan pada penelitian ini untuk melihat apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap dependen adalah:

- Ketika nilai signifikansi < dari 0,05 dan terdapat koefisien regresi bertanda positif dapat dikatakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen.
- Ketika nilai *signifikansi* < dari 0,05 dan terdapat koefisien regresi bertanda negatif maka dapat dikatakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh negatif terhadap variabel dependen.
- Ketika nilai *signifikansi* > dari 0,05 dapat dinyatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

3.4.4.2 Uji F

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk menguji kelayakan model penelitian, dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Kriteria untuk pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

- Apabila nilai *signifikan < 0,05*, maka model penelitian dapat dikatakan layak.

- Apabila nilai *signifikan* > *0,05*, maka model penelitian dapat dikatakan tidak layak.

3.4.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen menerangkan atau menjelaskan variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi ialah antara 0 dan 1. Ketika nilai dari koefisien determinasi kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen sangat terbatas untuk menerangkan variabel dependen, sedangkan nilai R^2 atau koefisien determinasi yang mendekati 1 dapat dikatakan bahwa variabel independen mampu memberikan segala informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2013). Ketika nilai R^2 sama dengan 0, maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Habiba, 2016).

BAB IV
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang bergerak dalam sektor property & real estate dan terdaftar (*listing*) dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2021. Pengambilan sampel penelitian ini akan menggunakan metode *purposive sampling*. Penentuan sampel penelitian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Pengambilan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan sektor property & real estate yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2021	59
Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan selama periode 2018-2021	(9)
Perusahaan yang mengalami rugi selama periode 2018-2021	(33)
Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang selain rupiah	(0)
Tidak menyajikan informasi data yang diperlukan	(1)
Total perusahaan sesuai kriteria	**16**
Total sampel penelitian	**64**
Data Outlier	**(8)**
Total sampel penelitian yang digunakan	**56**

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan informasi yang menggambarkan data dengan menunjukkan nilai minimum, maksimum, *mean* (nilai

rata-rata), dan standar deviasi yang berasal dari variabel yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari konservatisme akuntansi, arus kas operasi, *financial distress,* profitabilitas, dan *leverage*. Hasil dari analisis statistik deskriptif disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 2 Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Arus Kas Operasi	64	-0.02617	0.42913	0.0582259	0.07565915
Financial Distress	64	0.54132	15.06009	3.1780097	2.47920534
Profitabilitas %	64	0.01	19.97	5.2200	4.32048
Leverage %	64	0.08	78.67	34.5184	18.76842
Konservatisme Akuntansi	64	-0.01803	0.64614	0.1539109	0.12640985
Valid N (listwise)	64				

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2023

Pada variabel dependen dalam penelitian ini, yaitu konservatisme akuntansi, dikatakan bahwa nilai minimum sebesar -0.01803 yang berasal dari PP Properti Tbk. di tahun 2020 dan nilai maksimum sebesar 0.64614 yang dimiliki oleh Puradelta Lestari Tbk. di tahun 2020. Selain itu nilai *mean* (rata-rata) dari 64 data selama tahun 2018-2021 sebesar 0.1539109 yang menunjukkan bahwa penerapan konservatisme pada perusahaan cukup tinggi. Nilai rata-rata yang positif menunjukkan bahwa perusahaan sudah menerapkan konservatisme akuntansi. perusahaan sudah bersikap hati-hati dalam mengakui laba dan bersifat pesimis dalam menghadapi ketidakpastian yang akan dihadapi perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada perusahaan property & real estate yang terdaftar di BEI

selama periode 2018-2021 sudah cukup konservatif dalam melaporkan keuangan perusahaan. Kemudian nilai standar deviasi sebesar 0.12640985, ketika nilai dari standar deviasi lebih kecil daripada nilai *mean*, maka dapat dikatakan bahwa penyebaran dari variabel konservatisme akuntansi kurang beragam.

Variabel independen arus kas operasi menunjukkan nilai minimum sebesar -0.02617 yang dimiliki oleh PP Properti Tbk. di tahun 2020, sedangkan nilai maksimum sebesar 0.42913 yang dimiliki oleh Puradelta Lestari Tbk. di tahun 2020. Kemudian nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0.0582259 yang mengindikasikan bahwa rata-rata arus kas operasi perusahaan sebesar 5,8% dari total aset perusahaan. Nilai standar deviasi sebesar 0.07565915. Nilai standar deviasi yang lebih besar daripada nilai *mean* menandakan bahwa penyebaran dari variabel arus kas operasi cukup beragam.

Variabel independen yang kedua, yaitu *financial distress* dengan menggunakan persamaan *Altman Z-Score* menghasilkan nilai minimum sebesar 0.54312 yang dimiliki oleh PP Properti Tbk. Di tahun 2021, karena nilai *Z-Score* < 1.81 maka dapat dikatakan bahwa kondisi kesulitan keuangan PP Properti Tbk di tahun 2021 sangat tinggi. Kemudian nilai maksimum sebesar 15.06009 yang dimiliki Puradelta Lestari Tbk. Di tahun 2018 . Nilai *mean* (rata-rata) sebesar 3.1780097. Ketika nilai *Z-Score* > 2.99 dapat dikatakan bahwa kondisi keuangan perusahaan sehat, maka dapat dikatakan rata-rata perusahaan memiliki kondisi keuangan yang baik. Kemudian nilai standar deviasi sebesar 2.47920534. Nilai standar deviasi yang lebih rendah daripada nilai *mean* (rata-rata) menunjukkan bahwa penyebaran dari variabel *financial distress* kurang beragam.

Variabel independen ketiga, yaitu profitabilitas, dengan menggunakan *return on assets* (ROA) sebagai alat ukur. Nilai minimum sebesar 0.01% yang dipegang oleh Bumi Citra Permai Tbk. pada tahun 2021 dan nilai maksimum sebesar 19.97% yang dimiliki oleh Puradelta Lestari Tbk. di tahun 2020. Kemudian nilai *mean* (rata-rata) sebesar 5.22%, yang artinya rata-rata kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aset nya sendiri ialah sebesar 5.22%, dan nilai standar deviasi sebesar 4.32%. Pada saat nilai dari standar deviasi lebih kecil daripada nilai *mean* (rata-rata), maka penyebaran dari variabel profitabilitas kurang beragam.

Variabel independen yang keempat, yaitu *leverage* dengan menggunakan *debt to asset ratio* (DAR) sebagai alat ukur menghasilkan nilai minimum sebesar 0.08% yang dimiliki oleh Roda Vivatex Tbk. di tahun 2018. Kemudian nilai maksimum sebesar 78.67% yang dimiliki oleh PP Properti Tbk. di tahun 2021. Nilai *mean* (rata-rata) sebesar 34.51%, yang artinya rata-rata perusahaan menggunakan hutang untuk membiayai perusahaan adalah 34.51%. Standar deviasi sebesar 18.76% yang sebagaimana lebih kecil daripada nilai *mean*. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran variabel *leverage* kurang beragam.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data dari variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi yang normal, sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi sudah baik. Dalam pengujian ini akan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan

kriteria data berdistribusi normal ketika hasil uji memiliki nilai signifikansi > 0.05. Hasil dari uji normalitas disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Kriteria	Keterangan
Unstandardized Residual	0.070	>0.05	Terdistribusi Normal

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas menunjukkan bahwa hasil uji statistik non-parametrik *Kolmogorov_Smirnov* (K-S) sebesar 0.070. Sehingga dapat dikatakan bahwa data sudah terdistribusi secara normal karena kriteria lolos pengujian normalitas ialah ketika nilai signifikansi dari hasil uji *Kolmogorov_Smirnov* (K-S) memiliki nilai yang lebih besar dari 0.05.

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terhadap korelasi antara variabel independen satu dengan variabel independen yang lainnya. Suatu model regresi yang baik merupakan model regresi yang tidak memiliki korelasi antara variabel independen satu dengan yang lainnya. Dalam pengujian ini akan menggunakan *tolerance* dan VIF sebagai tolak ukur. Apabila nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai VIF < 10.00, maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas atau tidak ada korelasi antara variabel independen satu dengan variabel independen yang lainnya. Hasil dari uji multikolinearitas disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Arus Kas Operasi	0.468	2.136	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Financial Distress	0.429	2.330	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Profitabilitas	0.427	2.343	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Leverage	0.402	2.490	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dikatakan bahwa keempat variabel independen yang terdiri dari arus kas operasi, *financial distress*, profitabilitas, dan *leverage* memiliki nilai *tolerance* yang lebih kecil dari 0.10 dan nilai VIF yang kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan antara varian satu dengan varian yang lainnya. Model regresi yang baik ialah ketika tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam pengujian ini akan menggunakan uji glesjer, dan dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi lebih dari 0.05. Hasil dari uji heteroskedastisitas disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Kriteria	Sig.	Keterangan
Arus Kas Operasi	>0.05	0.259	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Financial Distress	>0.05	0.404	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Profitabilitas	>0.05	0.806	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Leverage	>0.05	0.197	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2023

Hasil dari uji heteroskedastisitas menggambarkan bahwa variabel arus kas operasi, *financial distress*, profitabilitas, dan *leverage* memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0.05. maka dari itu dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

4.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan atau korelasi antara residual satu dengan residual yang lainnya. Model regresi yang bebas dari autokorelasi dapat dikatakan sebagai model regresi yang baik. Pengujian ini akan menggunakan *Durbin-Watson test*, yang di mana kriteria untuk menentukan ada atau tidaknya autokorelasi adalah ketika nilai du (batas atas) < dw < 4-du. Hasil dari uji autokorelasi disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson	dL	dU	Keterangan
1.805	1.4201	1.7246	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2023

Hasil dari uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai dari *Durbin-Watson* ialah 1.805. dalam penelitian ini menggunakan 4 variabel independen, 56 sampel, dan tingkat signifikansi sebesar 5%. Sehingga nilai dari dL (batas

bawah) sebesar 1.420, dU (batas atas) sebesar 1.7246, dan jumlah dari 4-du ialah 2.2754. Sehingga dapat dinyatakan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi karena nilai dw lebih besar dari nilai dU dan nilai dw lebih kecil daripada nilai 4-dU (1.7246 < 1.805 < 2.27544).

4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, yang di mana dalam penelitian ini akan menggunakan arus kas operasi, *financial distress*, profitabilitas, *leverage* sebagai variabel independen dan konservatisme akuntansi sebagai variabel dependen. Hasil dari uji regresi linear berganda disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients	Sig.
	B	
(Constant)	0.053	0.000
Arus Kas Operasi	0.993	0.000
Financial Distress	-0.004	0.005
Profitabilitas	0.964	0.000
Leverage	-0.042	0.020

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2023

Persamaan regresi berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\boldsymbol{Y = 0.053 + 0.993X1 - 0.004X2 + 0.964X3 - 0.0442X4}$$

Berdasarkan persamaan di atas, dapat disimpulkan:

1. Nilai konstanta senilai 0.053, menandakan ketika variabel X1, X2, X3, dan X4 bernilai 0, maka variabel Y akan bernilai 0.053.

2. Nilai dari koefisien regresi variabel arus kas operasi sebesar 0.993, menandakan bahwa ketika variabel arus kas operasi mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka akan terjadi peningkatan terhadap konservatisme akuntansi sebesar 0.993.
3. Nilai dari koefisien regresi variabel *financial distress* sebesar -0.004, menandakan bahwa ketika variabel *financial distress* mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka akan terjadi penurunan terhadap konservatisme akuntansi sebesar 0.004.
4. Nilai dari koefisien regresi variabel profitabilitas yang diukur menggunakan ROA memiliki nilai sebesar 0.964, menandakan bahwa ketika variabel profitabilitas mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka akan terjadi peningkatan terhadap konservatisme akuntansi sebesar 0.964.
5. Nilai dari koefisien regresi variabel *leverage* yang diukur menggunakan DAR memiliki nilai sebesar -0.042, menandakan bahwa ketika variabel *leverage* mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka akan terjadi penurunan terhadap konservatisme akuntansi sebesar 0.042.

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Uji T

Pelaksanaan uji T pada penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau individu. Variabel independen dapat dikatakan memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen ketika memiliki nilai signifikan lebih kecil dari

0.05 dan nilai koefisien regresi bertanda positif, apabila memiliki nilai koefisien regresi bertanda positif maka variabel independen memiliki pengaruh negatif terhadap variabel dependen. Sedangkan ketika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka dinyatakan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 8 Hasil Uji T

Hipotesis	**Deskripsi**	***Coefficient***	**Prob.**	**Keterangan**
H_1	Arus Kas Operasi berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi	0.993	0.000	Didukung
H_2	*Financial Distress* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi	-0.004	0.005	Didukung
H_3	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi	0.964	0.000	Didukung
H_4	*Leverage* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi	-0.042	0.020	Didukung

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji T, dinyatakan bahwa keempat variabel independen berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi karena memiliki nilai signifikansi yang kurang dari 0.05, tetapi terdapat pembeda yaitu nilai

koefisien regresi yang bertanda positif dan negatif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel arus kas operasi berpengaruh positif karena memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000 yang kurang dari 0.05 dan koefisien regresi yang bertanda positif. Variabel *financial distress* memiliki nilai signifikansi sebesar 0.005 dan koefisien regresi yang bertanda negatif, artinya variabel *financial distress* memiliki pengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi karena memiliki nilai signifikansi di bawah 0.05 dan nilai koefisien regresi yang bertanda negatif.

Variabel profitabilitas dapat dikatakan berpengaruh positif karena memiliki nilai signifikansi di bawah 0.05 yakni sebesar 0.005 dan koefisien regresi yang bertanda positif. Kemudian pada variabel *leverage* juga memiliki nilai signifikansi kurang dari 0.05 yaitu 0.020 dan nilai koefisien regresi yang bertanda negatif, maka dapat dikatakan bahwa variabel *leverage* memiliki pengaruh negatif.

4.5.2 Uji F

Uji F bertujuan untuk menguji kelayakan suatu model penelitian. Model penelitian dapat dikatakan layak apabila memiliki nilai signifikan kurang dari 0.05. Hasil dari uji F disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 9 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.700	4	0.175	692.77	0.000[b]
	Residual	0.013	51	0		
	Total	0.713	55			

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji yang disajikan di atas, menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000. Dikarenakan nilai signifikansi kurang dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian layak.

4.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.991[a]	0.982	0.981	0.01589883

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji tabel di atas, dinyatakan bahwa nilai dari R^2 sebesar 0.982 atau setara dengan 98.2%. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa variabel independen yang terdiri dari arus kas operasi, *financial distress*, profitabilitas, dan *leverage* memiliki pengaruh sebesar 98.2% terhadap variabel dependen yaitu konservatisme akuntansi. Sedangkan selisih-nya sebesar 1.8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini.

4.6 Hasil dan Pembahasan

4.6.1 Pengaruh arus kas operasi terhadap konservatisme akuntansi

Hasil pengujian dari variabel arus kas operasi pada penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi di bawah 0.05 yaitu sebesar 0.000 yang artinya variabel arus kas operasi berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Selain itu variabel ini juga memiliki nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 0.993 yang berarti variabel arus kas operasi berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Berdasarkan hasil uji tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa **H1 didukung.**

Pengaruh positif dari variabel arus kas operasi terhadap konservatisme akuntansi menandakan bahwa semakin tinggi arus kas operasi pada perusahaan sektor property & real estate menggambarkan efektivitas perusahaan dalam mengelola operasional perusahaan sudah baik. Oleh karena itu laba yang diperoleh perusahaan juga akan semakin meningkat. Dengan meningkatnya laba perusahaan, perusahaan akan semakin konservatif dalam membuat laporan keuangan.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Halim, 2021) dan (Harini et al., 2020) yang juga menyatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

4.6.2 Pengaruh *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi

Berdasarkan hasil uji yang sudah dilakukan pada penelitian ini, dapat diketahui bahwa variabel *financial distress* memiliki nilai signifikansi yang kurang dari 0.05 yaitu 0.005, artinya variabel *financial distress* memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Selain itu pada variabel *financial distress* memiliki nilai koefisien regresi bertanda negatif sebesar -0.004. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *financial distress* memiliki pengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi. Berdasarkan hasil uji tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa **H2 didukung.**

Pengaruh negatif pada *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi artinya, semakin tinggi tingkat kesulitan keuangan pada perusahaan sektor property & real estate akan semakin rendah penerapan konservatisme pada laporan keuangan. Memiliki kondisi laporan keuangan yang baik merupakan suatu kewajiban bagi perusahaan. Perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan tetap akan harus menunjukkan suatu laporan keuangan yang dalam kondisi baik, namun untuk meningkatkan kondisi keuangan perusahaan, perusahaan cenderung tidak bersikap hati-hati dalam mengakui laba dan semakin agresif untuk menjaga kestabilan keuangan perusahaan.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sudrajat, 2022) yang juga menyimpulkan bahwa *financial distress* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi.

4.6.3 Pengaruh profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi

Dari hasil uji yang dilakukan pada penelitian ini, variabel profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *return on asset* (ROA) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000 yang di mana nilai tersebut lebih kecil daripada 0.05, maka dapat dikatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Kemudian nilai koefisien regresi yang dimiliki variabel profitabilitas bertanda positif sebesar 0.964. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Berdasarkan hasil uji tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa **H3 didukung.**

Pengaruh positif pada variabel profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi artinya bahwa semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan property & real estate semakin tinggi juga penerapan konservatisme pada laporan keuangan. Hal ini karena semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan juga akan mengalami peningkatan dalam memperoleh laba. Tinggi tingkat profitabilitas juga akan memberikan gambaran terhadap kondisi perusahaan di masa yang akan datang, maka dari itu upaya untuk menjaga kondisi keuangan perusahaan agar tetap dalam kondisi yang stabil dan tidak fluktuatif, perusahaan akan cenderung untuk bersikap konservatif dalam membuat laporan keuangan.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Halim, 2021) dan (Sudrajat, 2022) yang juga menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

4.6.4 Pengaruh *leverage* terhadap konservatisme akuntansi

Berdasarkan hasil uji yang sudah dilakukan, variabel *leverage* yang menggunakan *debt to asset ratio* (DAR) sebagai alat ukur memiliki nilai signifikansi di bawah 0.05 yaitu sebesar 0.020 yang artinya variabel *leverage* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, selain itu nilai koefisien regresi yang dimiliki oleh variabel *leverage* bertanda negatif, yakni sebesar -0.042. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi. Berdasarkan hasil uji tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa **H4 didukung.**

Pengaruh negatif *leverage* terhadap konservatisme akuntansi artinya, semakin tinggi tingkat *leverage* pada perusahaan sektor property & real estate maka semakin rendah penerapan konservatisme akuntansi pada laporan keuangan perusahaan. Rasio *leverage* (DAR) digunakan untuk melihat seberapa besar hutang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Ketika perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi menandakan bahwa kondisi keuangan perusahaan tidak dalam kondisi yang baik, sehingga manajer perusahaan akan meningkatkan laba untuk menstabilkan kondisi keuangan perusahaan dan kemungkinan terjadinya *overstated* tinggi. Maka dari itu, dalam tujuan untuk meningkatkan kondisi keuangan perusahaan, manajer cenderung tidak menerapkan prinsip kehati-hatian atau tidak konservatif dalam membuat laporan keuangan.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putra & Sari, 2020) yang juga menyimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji dan olah data yang sudah peneliti lakukan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Arus kas operasi berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor property & real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.
2. *Financial distress* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor property & real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.
3. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor property & real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.
4. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor property & real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti menemukan keterbatasan penelitian berupa delapan data *outlier* yang di mana memiliki nilai yang terlalu *"extreme"* yang ditentukan berdasarkan nilai residual. Delapan data *outlier* berasal dari dua perusahaan sektor property & real estate yang terdaftar di

BEI selama periode 2018-2021, yaitu Metropolitan Kentjana Tbk. dan Kawasan Industri Jababeka Tbk.

5.3 Saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian serta keterbatasan penelitian yang ditemukan dalam pelaksanaan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti ingin memberikan saran untuk peneliti selanjutnya, untuk melakukan penelitian serupa dengan menggunakan sampel perusahaan dengan sektor yang berbeda yang diharapkan tidak memiliki data yang "*extreme*" agar dapat memperoleh hasil yang lebih maksimal.

5.4 Implikasi

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah dijelaskan pada penelitian ini, dapat ditemukan implikasi sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

   Perusahaan diharapkan akan mampu untuk menyajikan laporan keuangan perusahaan yang lebih berkualitas dan mampu memperkirakan kerugian yang kemungkinan terjadi di masa depan yang tidak bisa diprediksi dengan penggunaan prinsip konservatisme akuntansi pada laporan keuangan perusahaan.

2. Bagi Investor

   Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan agar dapat dilakukan dengan lebih hati-hati dan dapat memperoleh keputusan yang

lebih dengan memperhatikan kualitas laporan keuangan dan kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, M. A., & Ermawati, W. J. (2018). *Pengaruh Leverage , Financial Distress dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia Tahun 2013-2017 The Effect of Leverage , Financial Distress and Profitability on Accounting Convertism in Mining Companies*. *9*(3), 164–173.

Angela, O., & Salim, S. (2020). *Faktor yang memengaruhi konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei*. *2*, 1510–1519.

Fess, P., Niswonger, R., & Warren, C. (1994). *Prinsip-Prinsip Akuntansi; Edisi keenambelas* (Y. Sumiharti (ed.)). Penerbit Erlangga. https://library.fbe.uii.ac.id/index.php?p=show_detail&id=5908&keywords=prinsip

Ghozali, I. (2013). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE DENGAN PROGRAM IBM SPSS 21*. Badan Penerbit UNDIP. https://library.fbe.uii.ac.id/index.php?p=show_detail&id=5668&keywords=ghozali

Habiba, H. (2016). The effect of good corporate governance mechanism and leverage on the level of accounting conservatism. *The Indonesian Accounting Review*, *6*(1), 67. https://doi.org/10.14414/tiar.v6i1.854

Halim, K. I. (2021). Pengaruh Arus Kas Operasi, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Unihaz*, *4*(1), 37–50.

Harini, G., Syamra, Y., & Setiawan, P. (2020). Pengaruh Insentif Pajak , Pajak , dan Cash Flow terhadap Konservatisme. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, *11*(1), 10–23.

Idawati, W. (2020). Analisis Financial Distress : Operating Capacity, Leverage, Dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, *13*(1), 1–10. https://doi.org/10.30813/jab.v13i1.1914

Irawan, Y. S., Andi, K., & Putri, W. R. E. (2021). Pengaruh Financial Distress Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Business UHO: Jurnal Administrasi Bisnis*, *7*(2), 517. https://doi.org/10.52423/bujab.v6i2.22183

Kalbuana, N., & Yuningsih, S. (2020). PENGARUH LEVERAGE , PROFITABILITAS DAN KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI INDONESIA, MALAYSIA, DAN

SINGAPURA. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil : JWEM*, *10*, 57–68.

Krismiaji, K., & Sururi, S. (2021). Conservatism, Earnings Quality, and Stock Prices - Indonesian Evidence. *Journal of Accounting and Investment*, *22*(1), 37–50. https://doi.org/10.18196/jai.v22i1.9419

Noviyanti, A., & Agustina, L. (2021). Accounting Analysis Journal Factors Affecting Accounting Conservatism in Indonesia ARTICLE INFO ABSTRACT. *Accounting Analysis Journal*, *10*(2), 116–123. https://doi.org/10.15294/aaj.v10i2.48752

Padmawati, I. R., & Fachrurrozie. (2015). Pengaruh mekanisme good corporate governance dan kualitas audit terhadap tingkat konservatisme akuntansi. *Accounting Analysis Journal*, *4*(1), 1–11.

Prastowo, D. D., & Julianty, R. (2002). *Analisis Laporan Keuangan; Konsep dan Aplikasi*. UPP AMP YKPN. https://library.fbe.uii.ac.id/index.php?p=show_detail&id=5684&keywords=analisis+laporan+keuangan

Priyono, M. Y. V., & Suhartini, D. (2022). Pengaruh Firm Size, Cash Flow, Leverage, Growth Opportunity, Dan Profitability Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jambura : Economic Education Journal*, *4*(1), 51–65. https://doi.org/10.37479/jeej.v4i1.11117

Putra, I. W. D., & Sari, V. F. (2020). Pengaruh Financial Distress, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, *2*(4), 3500–3516. https://doi.org/10.1007/springerreference_1486

Ramadhani, B. N., & Sulistyowati, M. (2019). PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2017. *Jurnal Akuntansi*, *6*(1), 24–35.

Rivandi, M., & Ariska, S. (2019). PENGARUH INTENSITAS MODAL , DIVIDEND PAYOUT RATIO DAN. *Jurnal Benefita*, *4*(1), 104–114.

Sandria, F. (2021). *Deretan Skandal Lapkeu di Pasar Saham RI, Indofarma-Hanson!* CNBC Indonesia. https://www.cnbcindonesia.com/market/20210726191301-17-263827/deretan-skandal-lapkeu-di-pasar-saham-ri-indofarma-hanson/3

Savitri, E. (2016). Konservatisme Akuntansi: Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya. In Musfialdi (Ed.), *Pustaka Sahila Yogyakarta*. Pustaka Sahila Yogyakarta.

Shinta. (2022). Pengaruh financial distress, leverage, dan operating cash flow terhadap accounting conservatism pada perusahaan sub sektor property dan real estate di bursa efek indonesia. *Jurnal Financial Accounting*, *7*(1), 121–132.

Sholikhah, Z., & Baroroh, N. (2021). The Roles of Capital Intensity in Moderating Managerial Ownership and Investment Opportunity Set (IOS) on Accounting Conservatism. *Accounting Analysis Journal*, *10*(1), 25–31. https://doi.org/10.15294/aaj.v10i1.40114

Solichah, N., & Fachrurrozie. (2019). Effect of Managerial Ownership, Leverage, Firm Size and Profitability on Accounting Conservatism. *Accounting Analysis Journal*, *8*(3), 151–157. https://doi.org/10.15294/aaj.v8i3.27847

Sudrajat. (2022). Pengaruh Financial Distress Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Conservatism Accounting in Pharmaceutical*, *10*(2), 233–240. https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1318

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Tindakan)*. Alfabeta. https://digital-library.uii.ac.id/index.php?p=show_detail&id=3587&keywords=sugiyono

Suharni, S., Wildaniyati, A., & Andreana, D. (2019). Pengaruh Jumlah Dewan Komisaris, Leverage, Profitabilitas, Intensitas Modal, Cash Flow, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017). *JURNAL EKOMAKS : Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, *8*(1), 17–24. https://doi.org/10.33319/jeko.v8i1.30

Sulastri, S., & Anna, Y. D. (2018). Pengaruh Financial Distress Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, *14*(1), 59–69. https://doi.org/10.24127/akuisisi.v14i1.251

Suwardjono. (2006). *Teori Akuntansi; Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. BPFE-Yogyakarta. https://library.fbe.uii.ac.id/index.php?p=show_detail&id=4051&keywords=SUWARDJONO

Tazkiya, H., & Sulastiningsih, S. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Financial Distress, Ceo Retirement Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha*, *28*(1), 13–34. https://doi.org/10.32477/jkb.v28i1.375

Wiratama, R., & Asri, M. (2020). A Literature Review: Positive Accounting Theory (PAT). *SSRN Electronic Journal*, 1–10. https://doi.org/10.2139/ssrn.3523571

Yuliana, R. T., Muwarni, J., & Novitasari, M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Cash Flow, Dan Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi Dengan Leverage Sebagai Variabel Moderasi. *Seminar Inovasi Majemen Bisnis Dan Akuntansi 4*, *September*.

Yuliarti, D., & Yanto, H. (2017). The Effect of Leverage, Firm Size, Managerial Ownership, Size of Board Commissioners and Profitability to Accounting Conservatism. *Accounting Analysis Journal*, *6*(2), 173–184. https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj/article/view/16675

LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.	11 Des 2009
2	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	06 Jun 2008
3	CTRA	Ciputra Development Tbk.	28 Mar 1994
4	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	29 Mei 2015
5	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	02 Nov 1994
6	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	10 Okt 2007
7	JRPT	Jaya Real Property Tbk.	29 Jun 1994
8	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	10 Jan 1995
9	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	10 Jul 2009
10	MTLA	Metropolitan Land Tbk.	20 Jun 2011
11	PPRO	PP Properti Tbk.	19 Mei 2015
12	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	09 Okt 1989
13	RDTX	Roda Vivatex Tbk	14 Mei 1990
14	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.	12 Okt 1995
15	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	07 Mei 1990
16	CITY	Natura City Developments Tbk.	28 Sep 2018

Lampiran 1. 2 Daftar Tabulasi Data

No	Kode	Nama Perusahaan	2018				
			CONNAC	CFO	FIN. DISTRESS	ROA	DAR
1	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.	0.089355025	0.011219548	1.508991772	0.059128191	0.517098651
2	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	0.084102245	0.031029446	1.931636507	0.032663512	0.418694232
3	CTRA	Ciputra Development Tbk.	0.104358285	0.030434264	1.531822101	0.037991815	0.514588709
4	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	0.121302106	0.045430801	15.06008776	0.066181701	0.041537123
5	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	0.238826085	0.10764748	3.251739231	0.089113859	0.255319431
6	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	0.069498138	0.007625459	3.17631169	0.032819214	0.29577205
7	JRPT	Jaya Real Property Tbk.	0.202410967	0.096946898	2.376281628	0.099584578	0.36503263
8	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	0.110299636	0.011275724	1.831443253	0.005694306	0.486369156
9	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	0.458579618	0.110429403	3.400741446	0.145337115	0.253499591
10	MTLA	Metropolitan Land Tbk.	0.245207625	0.101359312	2.773188862	0.097657185	0.337930867
11	PPRO	PP Properti Tbk.	0.036352791	0.004729434	1.046402903	0.03015246	0.646839844
12	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	0.237212942	0.094525344	2.477206425	0.112995729	0.387975363

13	RDTX	Roda Vivatex Tbk	0.217947501	0.101423348	8.423023358	0.105832437	0.08433312
14	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.	0.076137337	-0.000545662	3.077296967	0.027033805	0.191895361
15	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	0.051420296	-0.005108373	1.332222833	0.029641463	0.611115909
16	CITY	Natura City Developments Tbk.	0.439226965	0.341302807	4.490786381	0.095310224	0.162298524

No	Kode	Nama Perusahaan	2019				
			CONNAC	CFO	FIN. DISTRESS	ROA	DAR
1	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.	0.046512526	-0.000193616	1.425419548	0.026758673	0.499997439
2	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	0.115703923	0.037046625	2.190603171	0.057490766	0.3838259
3	CTRA	Ciputra Development Tbk.	0.101079417	0.02706999	1.587772954	0.035453645	0.509295054
4	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	0.443408428	0.255729734	5.051972174	0.175252755	0.147143767
5	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	0.221981644	0.087368747	3.587135304	0.093555388	0.231897631
6	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	0.063196144	0.001701923	2.835988362	0.032371208	0.33598754
7	JRPT	Jaya Real Property Tbk.	0.138436398	0.039143081	2.52574442	0.092898152	0.336986928
8	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	0.142040086	0.030454538	1.813016775	0.011583488	0.482378635
9	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	0.436432497	0.121257493	3.474428439	0.084483791	0.243515391
10	MTLA	Metropolitan Land Tbk.	0.193934896	0.07221528	2.54158673	0.079841647	0.369637867
11	PPRO	PP Properti Tbk.	0.009802752	-0.010579582	0.917550944	0.01842743	0.687252579

12	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	0.224189887	0.06784394	3.050937933	0.124153178	0.306551572
13	RDTX	Roda Vivatex Tbk	0.187717534	0.096146391	7.307079544	0.083258546	0.096961489
14	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.	0.082592913	0.005533918	3.208926001	0.022833593	0.183456562
15	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	0.074496031	0.020650964	1.269809733	0.025080968	0.613309367
16	CITY	Natura City Developments Tbk.	0.021703658	-0.016350495	5.47680452	0.034502646	0.122063522

No	**Kode**	**Nama Perusahaan**	**2020**				
			CONNAC	**CFO**	**FIN.DISTRESS**	**ROA**	**DAR**
1	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.	0.043772722	0.007909857	1.201027663	0.014287171	0.508842583
2	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	0.052189247	0.024059787	1.797652267	0.007989393	0.43362726
3	CTRA	Ciputra Development Tbk.	0.10453793	0.030917672	1.437364502	0.034917322	0.555280987
4	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	0.64613893	0.429129916	4.263857605	0.199722867	0.181299438
5	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	0.125376236	0.035443999	3.15679759	0.046418845	0.248909133
6	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	0.074034513	0.023876794	2.36003529	0.02011879	0.390256347
7	JRPT	Jaya Real Property Tbk.	0.149975129	0.05484559	2.71294504	0.088265146	0.31410793
8	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	0.15370584	0.036623551	1.762837429	0.003708953	0.486871786
9	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	0.339087878	0.053388991	2.636135389	0.0303183	0.26441572
10	MTLA	Metropolitan Land Tbk.	0.120456814	0.024548069	2.724063593	0.048260905	0.312777297

11	PPRO	PP Properti Tbk.	-0.018029997	-0.026170889	0.634791905	0.00572259	0.755542137
12	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	0.132879336	0.053634469	2.366783008	0.04229643	0.334864329
13	RDTX	Roda Vivatex Tbk	0.157486994	0.068942941	8.699334828	0.079462463	0.07889775
14	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.	0.0932145	0.026735086	3.328024687	0.005842384	0.172992103
15	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	0.039014753	-0.00092012	1.178620645	0.00986694	0.63544283
16	CITY	Natura City Developments Tbk.	0.069843929	-0.003204883	7.8103698	0.0688435	0.084534679

No	Kode	Nama Perusahaan	2021				
			CONNAC	CFO	FIN. DISTRESS	ROA	DAR
1	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.	0.113114057	0.089196797	1.449974939	0.000139988	0.496435909
2	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	0.099922273	0.053777493	1.943608169	0.025034133	0.41607475
3	CTRA	Ciputra Development Tbk.	0.181542279	0.08968462	1.678761873	0.051335077	0.523113972
4	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	0.159748786	0.020102479	5.316950706	0.116922677	0.124758866
5	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	0.152407223	0.063405493	2.925468662	0.047691996	0.283980395
6	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	0.135299351	0.075353883	2.465281694	0.028137452	0.371837216
7	JRPT	Jaya Real Property Tbk.	0.147658035	0.073071231	2.62711594	0.066965986	0.305950751
8	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	0.158293753	0.027223339	1.809049275	0.007129454	0.481617024

9	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	0.413204065	0.094205687	2.928673074	0.040612741	0.269936043
10	MTLA	Metropolitan Land Tbk.	0.207896251	0.103230368	2.751407493	0.059390459	0.312560886
11	PPRO	PP Properti Tbk.	-0.001614835	-0.005065388	0.541315157	0.000996845	0.786680609
12	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	0.017077367	0.007755005	1.330292411	0.005371129	0.033560644
13	RDTX	Roda Vivatex Tbk	0.165642362	0.094990442	8.470223671	0.061942409	0.08112173
14	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.	0.167696149	0.069774431	3.846945049	0.035612797	0.158617647
15	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	0.145426823	0.093792984	1.442987249	0.021101805	0.568892694
16	CITY	Natura City Developments Tbk.	0.017554249	0.011433688	7.838958477	0.001326355	0.080932174

Lampiran 1. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Arus Kas Operasi	64	-0.02617	0.42913	0.0582259	0.07565915
Financial Distress	64	0.54132	15.06009	3.1780097	2.47920534
Profitabilitas	64	0.01	19.97	5.2200	4.32048
Leverage	64	0.08	78.67	34.5184	18.76842
Konservatisme Akuntansi	64	-0.01803	0.64614	0.1539109	0.12640985
Valid N (listwise)	64				

Lampiran 1. 4 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters[a,b]	Mean	-0.0179882
	Std. Deviation	0.01835524
Most Extreme Differences	Absolute	0.113
	Positive	0.113
	Negative	-0.084
Test Statistic		0.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.070[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Arus Kas Operasi	0.468	2.136
	Financial Distress	0.429	2.330
	Profitabilitas	0.427	2.343
	Leverage	0.402	2.490

a. Dependent Variable: Konservatisme Akuntansi

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	0.056	0.028		2.008	0.051
	LnX1	0.008	0.007	0.186	1.143	0.259
	LnX2	-0.004	0.004	-0.211	-0.844	0.404
	LnX3	0.001	0.006	0.040	0.247	0.806
	LnX4	-0.020	0.016	-0.321	-1.312	0.197

a. Dependent Variable: Abs_Res2

Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.992[a]	0.984	0.983	0.01419	1.805

a. Predictors: (Constant), Lag_X4, Lag_X1, Lag_X2, Lag_X3

b. Dependent Variable: Lag_Y

Lampiran 1. 5 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	0.053	0.010		5.120	0.000
	Arus Kas Operasi	0.993	0.039	0.694	25.209	0.000
	Financial Distress	-0.004	0.001	-0.084	-2.920	0.005
	Profitabilitas	0.964	0.077	0.358	12.442	0.000
	Leverage	-0.042	0.017	-0.071	-2.405	0.020

a. Dependent Variable: Konservatisme Akuntansi

Lampiran 1. 6 Hasil Uji Hipotesis

Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	0.053	0.010		5.120	0.000
	Arus Kas Operasi	0.993	0.039	0.694	25.209	0.000
	Financial Distress	-0.004	0.001	-0.084	-2.920	0.005
	Profitabilitas	0.964	0.077	0.358	12.442	0.000
	Leverage	-0.042	0.017	-0.071	-2.405	0.020

a. Dependent Variable: Konservatisme Akuntansi

Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.700	4	0.175	692.770	0.000[b]
	Residual	0.013	51	0.000		
	Total	0.713	55			

a. Dependent Variable: Konservatisme Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Leverage, Arus Kas Operasi, Financial Distress, Profitabilitas

Uji Koefisien Deteriminasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.991[a]	0.982	0.981	0.01589883

a. Predictors: (Constant), Leverage, Arus Kas Operasi, Financial Distress, Profitabilitas